

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pengaruh Model *Dual Coding* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Ciamis)”. Penelitian ini bertolak dari kecenderungan umum bahwa pembelajaran sejarah selama ini mengabaikan penyajian verbal dan visual. Sebenarnya hal ini perlu karena akan lebih memudahkan siswa untuk mengingat dan memahami informasi materi sejarah yang diberikan guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang menggunakan model *dual coding* (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak menggunakan model *dual coding* (kelas kontrol) ? Sedangkan tujuannya adalah untuk menemukan kemampuan model *dual coding* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah. Dari aspek teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan secara empiris kebenaran model *dual coding* yang menyatakan bahwa suatu informasi akan mudah diterima (diingat dan dipahami) kalau disampaikan secara verbal dan visual dalam suatu kaitan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat bagi kalangan pendidik dalam upaya pengembangan kompetensi profesional, bagi kalangan pelajar dalam meningkatkan minat dan hasil pembelajaran sejarah, dan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran sejarah. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan *Desain Kelompok Kontrol Non-ekuivalen (Pra-uji dan Paska-uji)*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Ciamis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu pemilihan secara acak atau *random sampling* dengan cara pengundian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 3 di SMAN 1 dan kelas XI IPS 2 di SMAN 2 Ciamis. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Agar diperoleh data yang valid, peneliti melakukan pengukuran terhadap validitas isi dan validitas butir soal dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model *dual coding* dengan siswa yang tidak menggunakan model *dual coding*. Kesimpulannya, pembelajaran sejarah yang disajikan secara verbal (kata-kata terucap dan tercetak *on screen*) dan visual (gambar) lebih baik hasilnya daripada pembelajaran sejarah yang disajikan secara verbal saja (kata-kata terucap). Indikatornya adalah siswa yang diberi model pembelajaran model *dual coding* ini mampu untuk mengingat, memahami, mengaplikasikan serta menganalisis terhadap materi yang telah dipelajari dengan lebih baik dari siswa yang tidak diberi model *dual coding*. Penelitian ini merekomendasikan kepada guru untuk menjadikan model *dual coding* ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran sejarah. Untuk kepala sekolah diharapkan mengadakan pelatihan penerapan model *dual coding* kepada para guru sejarah disertai dengan melengkapi fasilitas dan sumber-sumber belajar. Sedangkan bagi para peneliti diharapkan melanjutkan penelitian lanjutan terhadap aspek-aspek dalam model *dual coding* ini yang belum dibahas dalam penelitian ini dengan metode dan pendekatan yang berbeda.

Sri Pajriah, 2013

Pengaruh Model Dual Coding Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Ciamis)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu